

ANALISIS PENGGUNAAN KOHESI LEKSIKAL PADA WACANA BERITA RADAR SORONG TENTANG OPERASI PASAR MURAH

Yuliana Trogea¹ Abdul Hafid² Ismail Marzuki³

*Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Papua
Barat Daya, Indonesia*

Yuliantrogea220@gmail.com

ABSTRAK: Kohesi Leksikal terdiri atas dua macam. Pertama, Reiterasi (pengulangan) yaitu piranti kohesi yang digunakan dengan mengulang sesuatu preposisi atau bagian dari preposisi. Berita merupakan laporan tentang suatu kejadian yang baru atau keterangan yang terbaru tentang peristiwa. Berita ada yang disampaikan secara lisan dan tulisan. Salah satu tempat dimuatnya berita dalam bentuk tulisan yaitu di sebuah majalah. Majalah adalah terbitan berkala yang isinya meliputi berbagai liputan jurnalistik, pandangan tentang topik aktual yang patut diketahui pembaca, dan menurut waktu penerbitannya dibedakan atas majalah bulanan, tengah bulanan, mingguan, dan sebagainya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Penggunaan Kohesi Leksikal Pada Wacana Berita Radar Sorong Tentang Operasi Pasar Murah. Berdasarkan hasil analisis mengenai kohesi dan koherensi pada wacana berita pasar murah di Surat Kabar Radar Sorong Edisi Kamis, 16 Desember 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut. Kohesi leksikal yang digunakan dalam wacana berita rubrik nasional di Surat Kabar Radar Sorong Edisi Kamis, 16 Desember 2022, yaitu (1) pengulangan, (2) sinonimi, (3) hiponimi, (4) kolokasi, dan (5) ekuivalensi. Koherensi yang digunakan dalam wacana berita rubrik nasional di Surat Kabar Radar Sorong Edisi Kamis, 16 Desember 2022, yaitu (1) hubungan perbandingan, (2) hubungan kelonggaran-hasil, (3) hubungan akibat-sebab, (4) hubungan sebab-akibat, (5) hubungan makna alasan (argumentatif), dan (6) hubungan latar-simpulan.

KATA KUNCI: *Kohesi;Leksikal;Wacana;Berita*

ABSTRACT: *Lexical Cohesion consists of two types. First, Reiteration (repetition) is a cohesive device used by repeating a preposition or part of a preposition. News is a report about a new incident or the latest information about an event. News is conveyed orally and in writing. One place where news is published in written form is in a magazine. Magazines are periodic publications whose contents include various journalistic coverage, views on actual topics that readers should know, and according to the time of publication they are divided into monthly, semi-monthly, weekly, and so on. The aim of this research is to analyze the use of lexical cohesion in Radar Sorong news discourse regarding cheap market operations. Based on the results of the analysis regarding cohesion and coherence in the cheap market news discourse in the Thursday, 16 December 2022 edition of the Radar Sorong Newspaper, it can be concluded as follows. The lexical cohesion used in the national column news discourse in the Thursday, 16 December 2022 edition of the Radar Sorong Newspaper, namely (1) repetition, (2) synonymy, (3) hyponymy, (4) collocation, and (5) equivalence. The coherence used in the national column news discourse in the Thursday, 16 December 2022 edition of the Radar Sorong Newspaper, namely (1) comparative relationship, (2) loose-result relationship, (3) cause-effect relationship, (4) cause-effect relationship, (5) reason-meaning (argumentative) relationship, and (6) background-conclusion relationship.*

KEYWORDS: *Cohesion; Lexical; Discourse; News*

Diterima:
11-Januari-2024

Direvisi:
10-Maret-2024

Disetujui:
20-Maret-2024

Dipublikasi:
31-Maret-2024

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sarana utama bagi manusia untuk berkomunikasi dan mengekspresikan diri. Selama ribuan tahun, bahasa telah menjadi alat penting dalam membangun identitas budaya suatu masyarakat. Setiap daerah di dunia memiliki ciri khas bahasa tutur yang berbeda, mencerminkan sejarah, tradisi, dan nilai-nilai yang dipegang oleh masyarakat setempat. Saat ini, bahasa mendominasi dalam kehidupan masyarakat yang bukan hanya bahasa daerah saja, melainkan terdapat beberapa jenis perubahan bahasa yang dipicu dari perkembangan zaman (Balqis et al., 2022). Bahasa Indonesia merupakan

bahasa resmi negara kita, yaitu Indonesia yang juga menjadibahasa persatuan bangsa Indonesia (Anggraeni, 2023).

Salah satu daerah yang memiliki keunikan bahasa tutur adalah Batu Sangkar di Kabupaten Tanah Datar, sebuah wilayah yang kaya akan warisan budaya dan sejarah di Indonesia. Tindak tutur merupakan unsur pragmatic yang melibatkan pembicaraan dan pendengar atau penulis dan pembaca serta hal yang sedang dibicarakan tanpa mengenyampingkan konteks lain yang menyertai pada saat tindak tutur itu berlangsung (Akbar, 2018). Bahasa tutur yang digunakan di daerah ini mungkin memiliki perbedaan linguistik, leksikal, dan fonologis dibandingkan dengan bahasa-bahasa di daerah lainnya.

Kajian bahasa tutur telah menjadi topik menarik dalam bidang linguistik dan antropologi budaya. Linguistik berarti ilmu bahasa, yang menjadi objek kajian dari linguistik yaitu bahasa itu sendiri (Ridha & Alfian, 2021). Dalam beberapa tahun terakhir, banyak penelitian telah dilakukan untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana bahasa tutur mencerminkan identitas dan budaya lokal di berbagai daerah di dunia. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis bahasa tutur yang digunakan di daerah Batu Sangkar, Kabupaten Tanah Datar. Analisis ini akan mencakup sejarah perkembangan bahasa tutur di batu sangkar dan struktur kalimat dan tata bahasa yang digunakan dalam komunikasi sehari-hari.

Pada penelitian ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada wacana media tulis Berita tentang operasi pasar murah dalam kabar berita BelleoNews yaitu “PemKot Sorong Gelar Pasar Murah, 4 Bahan Pokok ini dijual dengan harga miring” adalah artikel dalam media online yang mengungkapkan tentang OPM (Operasi Pasar Murah). Penulis akan membahas aspek kohesi leksikal antarkalimat pada wacana kolom “PemKot Sorong Gelar Pasar Murah, 4 Bahan Pokok ini dijual dengan harga miring” BelleoNews.

Penelitian Mohamed (2015) berjudul “Piranti Kohesi Wacana Iklan Kosmetik pada Majalah *Femina*” penelitian ini membahas kohesi pada wacana berdasarkan struktur kalimat pembentuk pada wacana iklan kosmetik majalah *Femina*. Dalam penelitian tersebut membahas masalah penandaan kohesi dalam iklan kosmetik, yaitu terdiri dari referensi, substitusi, ellipsis, dan konjungsi. Adapun penanda hubungan leksikal yang ada dalam wacana iklan kosmetik terdiri dari pengulangan, sinonim, dan hiponim. Dari ketujuh piranti kohesi yang ada paling dominan adalah pengulangan sebagian, penggantian, sinonim, dan hiponim. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang kohesi. Perbedaan penelitian ini, jika penelitian yang dilakukan Dewi mengkaji semua jenis kohesi yaitu kohesi gramatikal dan kohesi gramatikal leksikal, dalam penelitian ini hanya mengkaji kohesi leksikal.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengkaji lebih lanjut untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penggunaan Kohesi Leksikal Pada Wacana Berita Radar Sorong Tentang Operasi Pasar Murah”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini yang dijadikan sumber data adalah surat kabar berita radar sorong tentang pasar murah pada rubrik nasional edisi Kamis, 16 Desember 2021. Radar nusantara Edisi Sabtu, 9 Juli 2022 Tentang Pemkot Sorong gelar pasar murah di tiga titik. Radar Nusantara edisi Kamis, 07 Juni 2022 tentang Pemerintah Kota Sorong Mengadakan Pasar Murah Untuk Menyambut Hari Raya Idul Fitri. Objek penelitian ini adalah aspek leksikal yang menjadi sarana keutuhan wacana surat kabar Radar Sorong. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan teknik pustaka dan teknik catat. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode distribusional. Sementara itu, pelaksanaan metode distribusional harus melalui: (1) teknik urai unsur langsung, (2) teknik urai unsur terkecil, (3) teknik oposisi pasangan minimal, (4) teknik pergantian, (5) teknik perluasan, (6) teknik peresapan, (7) teknik penyisipan, (8) teknik permutasi, teknik parafrasis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Wacana yang ada pada Tajuk Berita surat kabar *radar sorong* edisi Kamis, 16 Desember 2021 akan dianalisis dari aspek berikut; (1) Peranti kohesi leksikal yang terdiri atas referensi, elipsis, dan konjungsi, (2) Peranti kohesi leksikal yang terdiri atas repetisi, sinonimi, antonimi, dan ekuivalensi, (3) Koherensi. Dijelaskan sebagai berikut;

A. Repetisi

Repetisi ialah pengulangan satuan lingual yang dianggap penting untuk memberi tekanan dalam sebuah konteks yang sesuai.

Jelang Natal, Pemerintah Kota Sorong menggelar pasar murah di 3 titik di Kota Sorong. Selain itu, hal tersebut juga dalam rangka meningkatkan daya beli masyarakat di tengah pandemi covid 19. Ratusan warga berdoyong-doyong rela antri untuk membeli sembako dengan harga murah tersebut di pasar murah pemkot, Rabu (DT1/RS/16DES/21).

Data (DT1/RS/16DES/21) di atas merupakan contoh repetisi epizeuksis, yaitu pengulangan satuan lingual kata/frasa yang dipentingkan beberapa kali secara berturut-turut untuk menekankan pentingnya kata tersebut dalam konteks tuturan tersebut. Pada tuturan di atas, kata *murah* diulang tiga kali secara berturut-turut untuk menekankan pentingnya kata tersebut dalam konteks tuturan tersebut.

Dijelaskannya dasar pelaksanaan PP no. 23 tahun 2020 tentang pelaksanaan program pemulihan ekonomi nasional dalam rangka mendukung kebijakan keuangan Negara untuk penanganan covid 19, dan atau menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan atau stabilitas system keuangan serta selamatan ekonomi nasional, kegiatan ini mengungkapkan APBD Kota Sorong tahun anggran 2021. (DT2/RS/16DES/21).

Data (DT2/RS/16DES/21) frasa ekonomi nasional termasuk repetisi epizeuksis, frasa perekonomian nasional diulang tiga kali setiap kalimat. Pengulangan frasa tersebut untuk menekankan pentingnya frasa tersebut dalam konteks tuturan tersebut.

kebutuhan pokok seperti minyak goreng, beras, tepung terigu, dan gula pasir dijual dengan harga yang sangat murah agar dapat dijangkau oleh masyarakat yang membutuhkan. (DT2/RN/09JUL/22).

Data (DT2/RN/09JUL/22) Kata Kebutuhan termasuk repetisi epizeuksis, kata membutuhkan diulang dua kali setiap kalimat. Pengulangan kata tersebut untuk menekankan pentingnya kata tersebut dalam konteks tuturan tersebut.

B. Sinonimi

Sinonimi dapat diartikan sebagai nama lain untuk benda atau hal yang sama atau ungkapan yang maknanya kurang lebih sama dengan ungkapan lain.

Pasar Murah ini kegiatan rutinitas yang dilaksanakan setiap tahun diselenggarakan, bukan saja di hari raya natal tetapi di hari raya idul fitri juga dilaksanakan, ungapannya (DT3/RS/16DES/21).

Data (DT3/RS/16DES/21) kepaduan wacana didukung oleh aspek leksikal yang berupa sinonimi antara frasa kegiatan rutinitas dengan kata diselenggarakan. Kedua frasa tersebut maknanya sepadan. Pada tuturan tersebut juga terdapat sinonimi lain, yaitu kata hari raya natal dengan kata hari raya idul fitri yang memiliki makna yang sepadan pula.

Sesudah itu pak Walikota Lambertus Jitmau mengajak ketua DPRD kota sorong dan distributor dan bulok untuk melihat barang sembako yang mau dijual murah seperti gula, beras,

minyak goreng dan juga minuman ringan seperti cocacola dan sprite. ada ikan seperti udang dan macam lainnya. Pasar murah ini sangat membantu masyarakat yang kurang mampu terlebih disaat hari raya idul fitri yang sudah di depan mata. Pasar murah ini terbagi tiga titik salah satunya di jln baru didepan kantor dinas perindustrian kota sorong. masyarakat berterima kasih kepada bapak walikota sorong yang selalu mengadakan pasar murah setiap tahun menjelang lebaran yang sudah dekat (DT2/RN/25APL/22).

Pada contoh (DT2/RN/25APL/22) kepaduan wacana didukung oleh aspek leksikal yang berupa sinonimi antara frasa *hari raya idul fitri yang sudah di depan mata* dengan kata *menjelang lebaran yang sudah dekat*. Kedua kata tersebut maknanya sepadan.

C. Antonimi

Antonimi ialah satuan lingual yang maknanya berlawanan/beroposisi dengan satuan lingual yang lain.

Masyarakat yang hadir sangat antusias, terutama mereka yang akan merayakan hari raya natal. Karena membantu untuk kebutuhan saat hari raya. Salah satunya Agustina ketika mengantri terlihat sangat bahagia. (DT4/RS/16DES/21)

Data (DT4/RS/16DES/21) terdapat oposisi hubungan antara kata *masyarakat* dengan kata *mereka*. Mereka sebagai realitas dimungkinkan ada karena kehadirannya dilengkapi oleh *Masyarakat*, dan sebaliknya.

Salah seorang pelanggan pasar murah bernama Agatha saat ditemui halaman kantor Distrik Sorong Timur menyatakan bahwa pasar murah tersebut sangat bermanfaat membantu masyarakat terutama mereka yang terdampak pandemi COVID-19. (DT2/RN/25APL/22).

Data (DT2/RN/25APL/22) terdapat oposisi hubungan antara kata *masyarakat* dengan kata *mereka*. mereka yang terdampak pandemi COVID-19 sebagai realitas dimungkinkan ada karena kehadirannya dilengkapi oleh mereka, dan sebaliknya.

D. Ekuivalensi

Ekuivalensi adalah hubungan kesepadanan antara satuan lingual tertentu dengan satuan lingual yang lain dalam sebuah paradigma. Dalam hal ini, sejumlah kata hasil proses afiksasi dari morfem asal yang sama menunjukkan adanya hubungan kesepadanan.

Masyarakat yang hadir sangat antusias, terutama mereka yang akan merayakan hari raya natal. Karena membantu untuk kebutuhan saat hari raya. Salah satunya Agustina ketika mengantri terlihat sangat bahagia (DT5/RS/16DES/21).

Pada contoh (DT5/RS/16DES/21) hubungan makna antara Kata *merayakan* dan *raya*, semuanya dibentuk dari bentuk asal yang sama, yaitu *raya*.

Ini sangat membantu masyarakat yang kurang mampu ujanya... dan pak walikota Lambertus Jitmau bepesan kepada masyarakat kota sorong untuk menjaga kota sorong supaya aman tentram dari hal-hal yang tidak di inginkan beliau. Menyinggung dimana akhir akhir ini banyak kejadian kekerasan termasuk pemboman di beberapa tempat

ibadah disurabaya yg di lakukan oknum yg tidak bertanggung jawab. Walikota sorong Lambertus Jitmau memberikan kata sambutannya dimana Beliau mengatakan bahwa setiap tahun menjelang hari raya idul fitri dan hari raya natal selalu mengadakan pasar murah untuk masyarakat ekonomi rendah.

Pada contoh (DT5/RS/16DES/22) hubungan makna antara frasa *masyarakat yang kurang mampu* dan *masyarakat ekonomi rendah*, semuanya dibentuk dengan makna yang sama, yaitu *masyarakat yang tidak mampu*

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis mengenai kohesi dan koherensi pada wacana berita pasar murah di Surat Kabar Radar Sorong Edisi Kamis, 16 Desember 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut. 1) Kohesi leksikal yang digunakan dalam wacana berita rubrik nasional di Surat Kabar Radar Sorong Edisi Kamis, 16 Desember 2022, yaitu (1) pengulangan, (2) sinonimi, (3) hiponimi, (4) kolokasi, dan (5) ekuivalensi. 2) Koherensi yang digunakan dalam wacana berita rubrik nasional di Surat Kabar Radar Sorong Edisi Kamis, 16 Desember 2022, yaitu (1) hubungan perbandingan, (2) hubungan kelonggaran-hasil, (3) hubungan akibat-sebab, (4) hubungan sebab-akibat, (5) hubungan makna alasan (argumentatif), dan (6) hubungan latar-simpulan. Saran Bagi redaksi Surat Kabar Radar Sorong dalam menyusun berita hendaknya agar lebih memperhatikan aspek kebahasaan yaitu pada penggunaan sarana kohesi dan koherensi untuk meningkatkan tingkat keterbacaan. Dengan ditemukannya kohesi dan koherensi yang tidak merata yaitu sebagian besar pengacuan dan konjungsi menunjukkan bahwa aspek kebahasaan dari teks berita dari Surat Kabar Radar Sorong masih kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2018). Analisis Tindak Tutur pada Wawancara Putra Nababan dan Presiden Portugal (Kajian Pragmatik). *SeBaSa*, 1(1), 27. <https://doi.org/10.29408/sbs.v1i1.792>
- Anggraeni, A. (2023). Tingkat suatu tingkatan Pengaruh dalam Bahasa di Media Sosial dan Serta Manfaatnya. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 1(3), 2–5.
- Anshori, S. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya*, 9924, 88–100. [file:///C:/Users/HP/Downloads/70-Article Text-536-1-10-20191223.pdf](file:///C:/Users/HP/Downloads/70-Article%20Text-536-1-10-20191223.pdf)
- Balqis, H. A., Anggoro, S. D. A., & Irawatie, A. (2022). Bahasa Gaul “Jaksel” Sebagai Eksistensi Di Kalangan Remaja Jakarta. *IKRA-ITH HUMANIORA : Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 7(1), 24–32. <https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.v7i1.2262>
- Mappasere, S. A., & Suyuti, N. (2019). Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif. In *Metode Penelitian Sosial* (Vol. 33).
- Ridha, M., & Alfian, M. (2021). Pendekatan Linguistik dalam Pengkajian Hukum Islam Klasik. *Al-Qisthu: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Hukum*, 18(1), 29–36. <https://doi.org/10.32694/qst.v18i1.800>
- Sartika Husnul, I. C., Gultom, I. A., Hermaliah, P., & Barus, F. L. (2021). Makna Gramatikal Dan Leksikal Ungkapan Bahasa Batak Simalungun Pada Upacara Adat Pernikahan. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 1–5.

Frasa: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya

Volume (5), Nomor (1), Maret 2024

ISSN: 2721-1533

<https://doi.org/10.30743/bahastra.v6i1.3758>

Wildha Nurrochsyam Pusat Penelitian dan Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, M., Jln Jenderal Sudirman-Senayan, K., & Lantai, G. E. (2015). *Mikka Wildha Nurrochsyam, Persoalan Pelestarian Bahasa Ciacia: Refleksi atas Etika Diskursus THE PROBLEM IN CIACIA LANGUAGE PRESERVATION: REFLECTIONS ON DISCOURSE ETHICS. 21*(September 2014), 153–166.